

**PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP PENGURANGAN
NYERI PADA IBU BERSALIN KALA I DI BPS PIPIN
HERIYANTI GEDONGKIWO BANTUL
YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

Dwi Ariyani¹, Ummu Hani Edi Nawangsih²

Abstract: The purpose of this research is to know the influence of a warm compress to the reduction in pain on the mother childbirth when I at BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul, Yogyakarta 2010. The study design used was quasi-experimental design with non-randomized control group pretest-posttest design, using a prospective approach to time. The population in this study as many as 69 within three months, and the sample of 30 respondents using purposive sampling technique. Techniques of data collection using interviews and observations, data analysis used is t-test. The results showed that the average difference test experimental group and control group at t-test statistics obtained t value of -3,690 with a significance level of $0,002 > 0,05$, showed no difference between groups that are compressed with the groups that are not compressed.

Kata Kunci: kompres hangat, nyeri pada ibu bersalin kala I

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak pernah lepas dari masalah kesehatan. Tingginya angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) ibu hamil dan melahirkan masih terjadi. Faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah budaya yang masih kental seperti adanya anggapan nyeri adalah bagian dari pengalaman persalinan, sehingga wanita tidak mempunyai kekuasaan penuh untuk mengendalikan dirinya sendiri. Tenaga kesehatan profesional yang terbatas dan masih rendahnya kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang kesehatan juga ikut andil dalam mempengaruhi angka morbiditas dan mortalitas ibu (Mander, 2004).

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007 angka kematian ibu di Indonesia mencapai 228 per 100.000 kelahiran (www.depkes.go.id, 28 Januari 2010). Angka kelahiran tahun 2007 menunjukkan 2,6 kelahiran anak. Di Magelang AKI sebesar 59,02 per seratus kelahiran hidup (www.jawatengah.go.id, 22 Juni 2009). Sedangkan di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 105 per 100.000 kelahiran hidup. Dari data tersebut maka upaya penurunan angka kesakitan dan kematian maternal menjadi salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan.

Persalinan merupakan pengalaman fisik yang menimbulkan

¹Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Dosen STIKES 'Aisyiyah

sensasi nyeri. Nyeri disebabkan kedua oleh kontraksi rahim. Karena nyeri merupakan subyektif, setiap ibu akan merasakan, mengalami dan mendeskripsikan nyeri yang berbeda. Beberapa ibu mengatakan nyeri yang dialami memiliki karakteristik ritmik dan semakin terasa nyeri menjelang persalinan (Utami, 2008).

Nyeri bekerja sebagai system alarm yang merupakan sinyal untuk memberitahukan kita berhenti melakukan sesuatu yang mungkin menyakitkan kita, dan dengan cara ini melindungi kita dari keadaan yang berbahaya (Bull. etl, 2007). Nyeri persalinan yang tidak terkendali dapat mendorong ibu bersalin untuk mengejan saat terjadi kontraksi walaupun pembukaan serviks belum lengkap. Hal ini dapat menyebabkan bengkak atau oedema pada jalan lahir sehingga dapat mengganggu kemajuan persalinan hingga akhirnya apabila tidak dapat tertangani maka dilakukan tindakan melahirkan secara perabdominal.

Pengurangan nyeri persalinan dapat dilakukan dengan beberapa metode, antara lain dengan kompres hangat, gerakan, pijat, teknik pernafasan yang benar, akupuntur dan hypnobirthing. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah menggunakan kompres hangat, dengan cara penggunaan yang mudah, harga terjangkau, tidak rumit, sedikit memberikan intervensi, kompres hangat dapat menjadikan tubuh terasa rileks berkat kehangatan air yang membantu pembuluh darah untuk melebar sehingga aliran darah menjadi lancar dan nyeri dapat berkurang

pertama oleh dilatasi mulut rahim, dan akibat adanya penurunan kepala yang menekan pembuluh darah. Oleh karena itu, kompres hangat dapat dijadikan salah satu cara pengurangan nyeri saat bersalin.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap pengurangan nyeri pada ibu bersalin kala I di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta tahun 2010. Adapun tujuan khususnya adalah Dapat menjawab apakah ada pengaruh kompres hangat terhadap pengurangan nyeri pada ibu bersalin kala I di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta tahun 2010.

METODE PENELITIAN

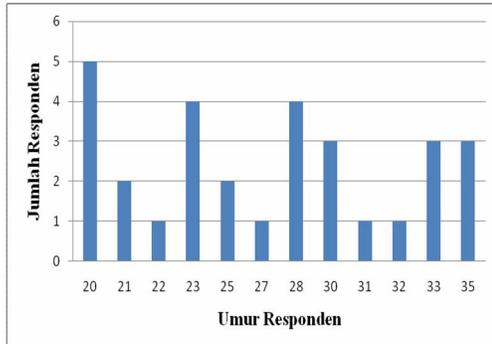
Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *non-randomized control group pretest-posttest design*, menggunakan pendekatan waktu prospektif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 69 dalam tiga bulan, dan sampelnya sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria ibu bersalin tidak ada gangguan jiwa, pendidikan terakhir SD, usia 20-35 tahun, didampingi suami saat persalinan, dan ditolong oleh bidan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, analisis data yang digunakan adalah t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tanggal 10 Mei 2010 sampai 18 Juli 2010, didapatkan didapatkasn 30 responden sebagai

sampel yang sesuai dengan kriteria, yaitu 15 orang untuk ibu bersalin yang diberikan kompres dan 15 orang ibu bersalin yang tidak diberikan kompres.

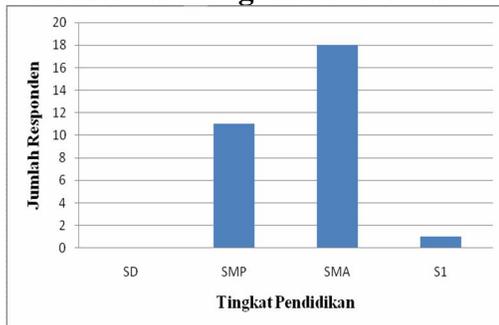
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Umur pada Ibu Bersalin di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta 2010

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui responden paling banyak yaitu pada umur 20 tahun dengan jumlah 5 orang, sedangkan responden yang memiliki umur 22, 27, 31, dan 32 masing-masing 1 orang.

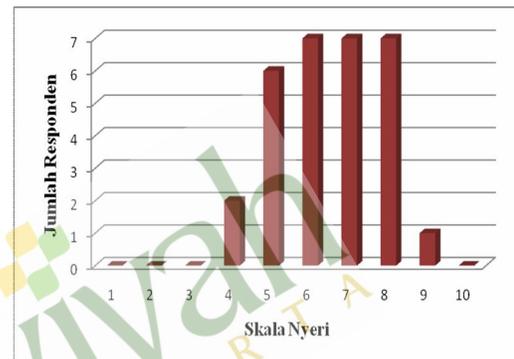
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Bersalin di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2010

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu bersalin baik yang diberikan kompres maupun tidak berjumlah 18 orang dengan tingkat pendidikan SMA.

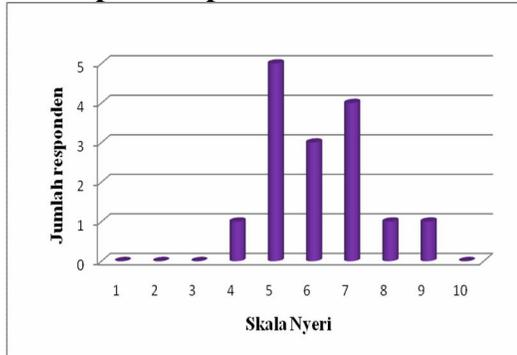
Skala Nyeri Sebelum Perlakuan



Gambar 3. Skala Nyeri Sebelum Perlakuan pada Ibu Bersalin di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2010

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu ibu bersalin yang memilih skala nyeri 6, 7, dan 8 dengan masing-masing berjumlah 7 orang, adapun 1 orang ibu bersalin yang memilih tingkat skala nyeri tinggi yaitu 9.

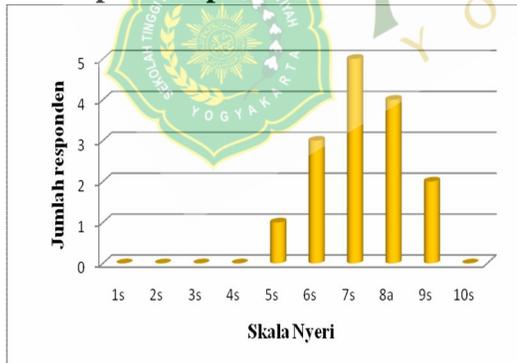
Skala Nyeri Setelah Perlakuan pada Kelompok Eksperimen



Gambar 4. Skala Nyeri pada Ibu Bersalin di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2010(Kelompok Eksperimen).

Berdasarkan gambar 4, dapat diketahui bahwa setelah diberikan kompres hangat terdapat 5 responden yang memilih skala nyeri 5, dan masih terdapat 1 responden dengan skala 9.

Skala Nyeri Setelah Perlakuan pada Kelompok Eksperimen



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Skala Nyeri pada Ibu Bersalin di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2010(Kelompok Kontrol)

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa skala nyeri terendah yang dimiliki oleh responden pada kelompok kontrol yaitu skala nyeri 5

yang berjumlah 1 orang, dan terdapat 2 orang responden yang memiliki skala nyeri 9.

Uji Normalitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Distribusi Normal Data Responden pada Ibu Bersalin Kala I di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2010

Respon- den	Shapiro- Wilk	Sign	Keterangan
Sebelum	0,932	0,057	Berdistribusi Normal
Sesudah	0,937	0,075	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 1, setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai s sebesar 0,937 dengan tingkat signifikan sebesar 0,075 atau 7,5%. Hal ini menunjukkan bahwa risiko untuk menolak hipotesis null, yaitu distribusi data mengikuti distribusi normal sebesar 7,5%, karena risiko untuk menolak hipotesis null lebih besar dari 5%, maka diambil kesimpulan untuk tidak menolak hipotesis null, atau dengan kata lain data responden setelah dilakukan intervensi berdistribusi normal.

Uji Analisis

Tabel 2. Hasil Uji Analisis T-test pada Ibu Bersalin Kala I di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2010

	T	df	Sig. (2-tailed)
Tidak dikompres- dikompres	-3,690	14	0,002

Berdasarkan tabel 2, nilai t sebesar -3,690 dengan standar deviasi 14 dan nilai signifikansi sebesar 0,002, sehingga dapat diketahui nilai t tabel adalah 2,145, sehingga nilai t hitung lebih besar daripada t tabel berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu untuk membuktikan hasil hipotesis yang diperoleh dapat diketahui dari nilai Asym. Sig. sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yaitu 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap pengurangan nyeri pada ibu bersalin di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta tahun 2010.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pertama, penurunan nyeri rata-rata yang dirasakan pada kelompok eksperimen, yaitu sebesar 5,73, sedangkan penurunan nyeri rata-rata yang dirasakan oleh kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak diberikan kompres hangat sebesar 3,87, sehingga perbedaan rata-rata penurunan tingkat nyeri yang dirasakan responden sebesar 1,86.

Kedua, didapatkan nilai t sebesar -3,690 dengan standar deviasi 14, sehingga diperoleh t tabel 2,145. Nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel, menunjukkan ada perbedaan antara kelompok yang diberikan kompres hangat dengan kelompok yang tidak diberikan kompres hangat. Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa dengan pemberian kompres hangat, tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin kala I dapat berkurang, daripada yang tidak diberikan kompres hangat.

Ketiga, tingkat nyeri yang dirasakan oleh kelompok kontrol masih banyak yang memiliki tingkat nyeri tinggi yaitu berjumlah 11 orang atau 73,3% dari seluruh kelompok kontrol dalam interval nyeri 7 – 9, sedangkan pada kelompok eksperimen hanya terdapat 6 orang (40%) dari total keseluruhan kelompok eksperimen.

Saran

Bagi bidan di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Bantul Yogyakarta, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan dalam pemberian asuhan kebidanan terutama pada ibu bersalin, yaitu dengan cara membantu mengurangi rasa nyeri saat bersalin, terutama pada saat kala I dengan menggunakan kompres air hangat sebagai teknik relaksasinya.

Bagi penulis lain, penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen, dua variable, dan lembar observasi sebagai instrumen karena keterbatasan peneliti. Diharapkan

peneliti lain dapat melanjutkan penelitian tentang teknik pengurangan rasa nyeri dengan desain penelitian yang lebih baik, dan menggunakan instrumen yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, 2007, *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit dengan Metode Relaksasi Hypnobirthing/ Ed. Rev*, Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian*, Revisi V, Jakarta: Bhineka,
- Bull, Eleanor., Archard, Graham., 2007. *Nyeri Punggung*. Jakarta: Erlangga
- Depkes, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2007*, 28 Januari 2010, www.depkes.go.id
- Mander, Rosemary. 2004. *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC
- Mawarni, Nurlis., 2010, *Pengaruh Relaksasi Pernafasan terhadap Intensitas Nyeri pada Persalinan Kala I di Klinik Bersalin Fatimah Ali I dan Ali II Marindal Medan*, 17 Juli 2010, <http://repository.usu.ac.id>
- Nolan, Mary., 2004, *Kehamilan dan Melahirkan*, Jakarta: Arcan
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Pertama, Jakarta: Rineka Cipta,
- Potter, 2005, *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*, Jakarta: EGC
- Sarwono, 2007, *Ilmu Kebidanan Cetakan Kesembilan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono, 2006, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Cetakan Keempat*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo
- Simkin, Penny., Ancheta, Ruth., 2005, *Buku Saku Persalinan*, Jakarta: EGC
- Sugiyono, 2003, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan ke V, Jakarta: Alfabeta
- Tamsuri, A., 2007, *Konsep dan penatalaksanaan nyeri*. Jakarta : EGC
- Utami, Sinta., 2008, *100 Info Penting Persalinan*, Jakarta: Dian Rakyat